

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* TERHADAP
HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA DI KELAS IV SD NEGERI 55
PALEMBANG**

Dina Pallaya¹, Liza Murniviyanti², Sonia Anisah Utami³

^{1,2,3} Universitas PGRI Palembang

¹www.dinapallaya92.com@gmail.com, ²murniviyantiliza@gmail.com,

³soniaanisahutami@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Think Pair Share learning model on the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students of SD Negeri 55 Palembang on the material of facts and opinions. This study uses a quantitative approach with a true experimental method using a posttest only control group design. The research sample consisted of class IV A as an experimental class that received Think Pair Share learning and class IV B as a control class that used conventional learning. Data were collected through a learning outcome test in the form of essay questions and analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests with Independent Sample T-Test. The results showed that the data were normally distributed and homogeneous with a significance value of 0.200 for the experimental class and 0.169 for control class and 0.194 for the homogeneity test. The average learning outcomes of the experimental class was 90.88, higher than the control class at 71.48. The results of the hypothesis tests showed a significance value (2-tailed) of $0.000 < 0.05$, thus H_0 was rejected and H_a was accepted. Based on the research results. Thus, the Think Pair Share learning model had a significant effect on the Indonesian language learning outcomes of fourth-grade students at SD Negeri 55 Palembang and was more effective than conventional learning

Keywords: Indonesian, Learning Outcomes, Model Think Pair Share

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Pair Share* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 55 Palembang pada materi fakta dan opini. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *true experimental* dan desain *posttest only control group design*. Sampel penelitian terdiri atas kelas IV A sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran *Think Pair Share* dan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar berbentuk soal esai dan dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, serta *Independent Sample t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen dengan nilai signifikansi uji normalitas kelas eksperimen 0,200 dan kelas kontrol 0,169 serta uji homogenitas 0,194. Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 90,88 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 71,48. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,00 < 0,05$. Dengan demikian, model pembelajaran

Think Pair Share berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SD Negeri 55 Palembang dan lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Bahasa Indonesia, Hasil Belajar, Model *Think Pair Share*

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki peran penting dalam menggambarkan kemampuan akademik, sosial, dan emosional peserta didik. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib pada setiap jenjang pendidikan karena keberhasilan sangat mempengaruhi prestasi peserta didik pada berbagai bidang studi (Hastuti & Neviyarni, 2021, h.1), Hasil belajar merupakan kompetensi yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan menjadi indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Agusti & Aslam, 2022, h.2).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 19 Ayat 1, proses pembelajaran harus dilaksanakan secara interaktif, menarik, menantang, dan mendorong partisipasi aktif peserta didik. Oleh karena itu, inovasi dalam pembelajaran diperlukan melalui penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan

peserta didik dalam proses belajar (Malau *et al.*, 2023, h.1885).

Hasil observasi awal di kelas IV SD Negeri 55 Palembang menunjukkan bahwa dari 34 siswa terdapat 8 siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Rendahnya hasil belajar tersebut diduga disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga mereka belum memperoleh kesempatan yang optimal untuk berpikir kritis, berdiskusi, dan bertukar pendapat.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar. Pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir, berdiskusi, dan

mengemukakan pendapat secara aktif diyakini dapat membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam. Oleh karena itu, pemilihan model pembelajaran yang tepat menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia, khususnya pada materi fakta dan opini yang menuntut kemampuan berpikir kritis dan pemahaman bacaan.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah pembelajaran kooperatif *Think-Pair-Share* (TPS). Model TPS memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir secara mandiri (*Think*), berdiskusi secara berpasangan (*Pair*), dan menyampaikan hasil pemikiran kepada kelompok atau kelas (*Share*). Melalui tahapan tersebut, peserta didik dapat lebih aktif dalam pembelajaran, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta memperdalam pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Miraambarwati et al., 2025, h.127).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa model *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia. Ferli & Pasinggi (2024) menemukan bahwa

model TPS meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami teks bacaan serta mengembangkan ide-ide menulis. Selain itu, Haloho et al (2025) menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model TPS memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan metode konvensional. Keberhasilan ini disebabkan oleh kemampuan TPS dalam memfasilitasi interaksi sosial, kerja sama, serta tanggung jawab individu selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen murni (*true experimental*) yang menggunakan desain *post-test only control group*. Menurut Sugiyono (2023, h.115), desain ini termasuk *true experimental*

karena peneliti dapat mengendalikan semua variabel eksternal yang berpotensi memengaruhi proses eksperimen. Salah satu ciri utama desain *true experimental* adalah pemilihan sampel baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dilakukan secara acak dari populasi yang ditetapkan.

Penelitian ini membagi partisipan menjadi dua grup: grup eksperimen dan grup kontrol. Pada grup eksperimen diterapkan model pembelajaran *Think-Pair-Share*, sedangkan grup kontrol tetap menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional tanpa perlakuan tambahan. Setelah perlakuan selesai, kedua grup masing-masing mengikuti tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perbedaan pencapaian belajar Bahasa Indonesia antara grup eksperimen dan grup kontrol.

E	X	O1
K		O2

(Sumber : Sugiyono, 2023, h.116)

Keterangan:

- E = Kelompok eksperimen
- K = Kelompok kontrol
- X = Perlakuan dengan menggunakan model

pembelajaran *Think Pair Share*

O1 = Tes untuk kelompok eksperimen

O2 = Tes untuk kelompok kontrol

Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang.

Tabel 1 Populasi Penelitian

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
4A	16	12	32
4B	11	12	23
4C	12	12	24
4D	11	10	21
Jumlah			104

(Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 55 Palembang)

Populasi penelitian mencakup semua siswa kelas IV di SD Negeri 55 Palembang, yang terbagi menjadi empat kelas. Dari keempat kelas tersebut, dipilih secara acak dua kelas sebagai sampel: kelas IV A dijadikan kelompok eksperimen yang menerima perlakuan berupa model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS), sementara kelas IV B berfungsi sebagai kelompok kontrol yang

menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Tabel 2 Sampel Penelitian

Kelas	Lk	Pr	Total	KET
4A	16	12	32	Kelas Eksperimen
4B	11	12	23	Kelas Kontrol
total			59	

(Sumber : Guru Kelas IV SD Negeri 55Palembang)

Sementara itu teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-Simironov yaitu teknik pengujian normalitas data dengan berbantuan SPSS versi 25.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 55 Palembang pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2026, tepatnya dari tanggal 13 hingga 18 April 2026. Subjek penelitian meliputi dua kelas, yakni kelas IV A yang dijadikan kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS), serta kelas IV B yang berfungsi sebagai kelas kontrol

menggunakan metode pembelajaran konvensional. Kedua kelas dibandingkan untuk menilai dampak perlakuan terhadap pencapaian belajar siswa. Prosedur penelitian terdiri dari dua tahap, yaitu tahap pemberian perlakuan (*treatment*) dan tahap pemberian tes akhir (*post-test*). Pada tahap awal, peneliti menyiapkan bahan ajar berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam (RPPM) serta lembar soal *post-test*. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam empat pertemuan, yang masing-masing diadakan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada pertemuan keempat, setelah selesai melaksanakan perlakuan pembelajaran di kedua kelas, peneliti memberikan lembar soal *post-test* berupa pertanyaan esai.

Berdasarkan hasil *posttest* yang diberikan kepada peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Jumlah siswa (N)	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Rata-rata
Eksperimen	32	78	100	90,88
Kontrol	23	56	85	71,48

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen sebesar 90,88 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 78. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 71,48 dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 56. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas

Group Statistics

Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kelas Eksperimen	32	90,88	7,657	1,354
Kelas Kontrol	23	71,48	10,153	2,117

eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data.

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a		
Kelas	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar Kelas Eksperimen	,127	32	,200*	
Kelas Kontrol	,154	23	,169	

(Sumber: diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25)

Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,169. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar pada kedua kelas berdistribusi normal.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1,728	1	53	,194
	Based on Median	1,130	1	53	,293
	Based on Median and with adjusted df	1,130	1	42,008	,294
	Based on trimmed mean	1,605	1	53	,211

(Sumber: diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25)

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,194 > 0,05. Dengan demikian, data kedua kelompok memiliki varians yang sama atau homogen.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-test*.

Tabel 6 Hasil Statistik Kelompok

(Sumber: diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25)

Berdasarkan Tabel 6, rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, yaitu 90,88 dan 71,48.

Tabel 7 Hasil Uji Independent Sample t-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil	Equal variances assumed	1,728	,194	8,082	53	,000	19,397	2,400	14,583	24,211
	Equal variances not assumed			7,719	39,035	,000	19,397	2,513	14,314	24,479

(Sumber: diolah peneliti menggunakan SPSS versi 25)

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang.

2. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* (TPS) terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang. Data penelitian diperoleh melalui tes

akhir (*posttest*) yang diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis data, nilai signifikansi uji normalitas pada kelas eksperimen sebesar 0,200 dan kelas kontrol sebesar 0,169, sehingga kedua data berdistribusi normal. Uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,194 ($>0,050$), yang berarti kedua kelompok memiliki varians yang homogen. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen sebesar 90,88, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 71,48.

Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menunjukkan bahwa model pembelajaran *Think-Pair-Share* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang. Temuan ini

menunjukkan bahwa model *Think-Pair-Share* lebih efektif dibandingkan pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi fakta dan opini.

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think-Pair-Share* terbukti lebih efektif daripada metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV, khususnya pada materi fakta dan opini. Keefektifan model ini terlihat dari meningkatnya hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan model *Think-Pair-Share*. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sholichah *et al* (2022) yang menunjukkan bahwa penerapan model *Think-Pair-Share* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik sekolah dasar. Penelitian tersebut menemukan bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik pada kelas yang menggunakan model

Think-Pair-Share lebih tinggi dibandingkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model *Think-Pair-Share* ini mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, interaktif, dan bermakna, sehingga memberikan kontribusi positif terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, analisis data, dan pembahasan mengenai pengaruh model pembelajaran *Think-Pair-Share* terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Data hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memenuhi asumsi analisis, yaitu berdistribusi normal dan homogen.
2. Uji hipotesis dengan independent sample t-test menghasilkan nilai signifikansi (Sig 2-tailed) kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

3. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa yang diajarkan menggunakan model *Think-Pair-Share* dan yang diajarkan dengan model konvensional.

4. Rata-rata nilai belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Kesimpulannya, model pembelajaran *Think-Pair-Share* memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SD Negeri 55 Palembang, khususnya pada materi fakta dan opini

DAFTAR PUSTAKA

- Agusti, N. M., & Aslam. (2022). *Jurnal basicedu*. 6(4), 5794–5800. [https://doi.org/](https://doi.org/Dasar, S. S., & Agusti, N. M. (2022). Jurnal basicedu. 6(4), 5794–5800.)
- Ferli, D., & Pasinggi, Y. S. (2024). *DIKDAS MATAPPA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Penerapan Model Think Pair Share dalam Meningkatkan Proses Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 7(3), 482–490. <http://journal.stkip-andi-matappa.ac.id/index.php/dikdas>
- Haloho, B. R., Munthe, D. Y., Sirait, M., Saragih, E. G., & Munthe, S. R. (2025). Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 4 SD Negeri 091608 Sinaksak. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 2557–2566.
- Hastuti, S., & Neviyarni, N. (2021). Teori

Belajar Bahasa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 8–13. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i1.179>

Lusdawani, Usman, H., & Raihan, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Pemahaman Konsep daur Hidup Hewan Kelas V SD Negeri 60 Bung Kabupaten Pangkep. *Lempu PGSD*, 1(3), 284–293. <https://doi.org/10.70713/lempu.v1i3.4446>

Malau, K., Lumbantobing, M. T., & Sirait, E. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share terhadap Hasil Belajar Siswa pada Tema 8 Sub Tema 2 Pembelajaran 6 di Kelas IV SD Negeri 124397 Pematang Siantar Tahun Ajaran 2022/2023. *Journal on Education*, 6(1), 1883–1896. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3172>

Miraambarwati, Zahrudin Hodsay, & Dian Nuzulia Armariena. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi IPS Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 10(1), 125–133. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3289>

Sholichah, L., Rahmawati, E., & Dewi, G. K. (2022). *Pengaruh Model Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. 6(1), 1037–1045.

Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). ALFABETA, cv.